

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari analisis penelitian, diperoleh kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat peningkatan keterampilan berpikir kritis menggunakan model pembelajaran *project based learning* pada siswa kelas V SD materi panas dan perpindahan, hal ini terlihat dari uji *N-Gain Score* dengan rata-rata 0,6685 nilai ini $\leq 0,7$ maka termasuk kedalam kategori sedang. Sedangkan nilai *N-Gain persen* yang diperoleh ialah 66,8505 nilai berada pada tafsiran cukup efektif.
2. Tidak terdapat kesulitan yang signifikan dalam penggunaan model *project based learning* selama pembelajaran berlangsung. Namun pada pengerjaan pembuatan pyoyek termos sederhana sebagian siswa kurang berkontribusi, dan terlalu mengandalkan temannya yang lain. Factor ini dikarenakan kurangnya motivasi belajar serta tidak adanya kolaboratif dan kretivitas.
3. Kendala yang guru alami yaitu kurangnya motivasi belajar anak, sehingga guru harus menciptakan pembelajaran yang nyaman serta dapat menarik minat siswa dalam proses belajar. Adapun kesulitan guru dalam penggunaan model pembelajaran *project based learning* yaitu kurangnya buku diperpustakaan sekolah serta sumber belajar lainnya yang sangat terbatas.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti menyampaikan beberapa saran, yaitu:

1. Keterampilan berpikir kritis siswa harus ditingkatkan lagi dalam sebuah pembelajaran, karena dengan memiliki kemampuan berpikir kritis siswa dapat lebih berkolaborasi, komunikasi dan kreatifitas. Selain itu, dengan memiliki keterampilan berpikir kritis siswa juga dapat beradaptasi dengan kehidupan sehari-hari dan dapat meningkatkan daya pikir kritis pada siswanya.
2. Pembelajaran dengan menggunakan model *project based learning* dapat dijadikan sebagai alternatif dari sebuah model pembelajaran yang ada saat ini. Karena karakteristik dari model *project based learning* atau pembelajaran proyek adalah model pembelajaran yang berpusat pada proyek yang mana akan membuat siswa lebih mudah menyerap sebuah materi karena akan dibarengi dengan membuat suatu proyek. Namun untuk *model project based learning*, membutuhkan alokasi lebih lama serta biaya yang cukup banyak. Selain itu di model *project based learning* juga membutuhkan keaktifan siswa.
3. Sebaiknya bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan keterampilan berpikir kritis lebih menekankan dan melatih siswa agar terbiasa dalam menyelesaikan soal-soal berpikir kritis karena selama ini siswa hanya terbiasa dengan soal-soal rutin yang diberikan oleh guru. Sehingga ketika diberikan soal berpikir kritis mereka sangat kewalahan bahkan hampir tidak bisa untuk

menyelesaikan soal yang diberikan. Khusus yang akan menerapkan dan menggunakan model *project based learning* untuk meningkatkan keterampilan berpikir kritis, diperlukan untuk terlebih dahulu merencanakan pengelolaan kelas diawal dan perencanaan pembuatan pyoyek-proyek untuk kedepannya.